BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap aspek kehidupan selalu berkaitan erat dengan masalah belajar. Belajar tidak sekedar menguasai sekumpulan kemampuan baru atau hal-hal yang berkaitan dengan akademik saja, namun lebih dari itu, belajar juga melibatkan perkembangan kepribadian, emosional, dan interaksi soasial.

Istilah belajar berasal dari bashasa inggris learning. Belajar lebih diberi batasan yang berbeda-beda tergantung sudut pandangnya. Belajarmerupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman dalam interaksinnya dengan lingkungan. [1]

Belajar juga bisa diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat dari adanya latihan.[2] Belajar merupakan hak dan kewajiban bagi setiap orang, apalagi kita seorang muslim wajib hukumnya untuk belajar, seperti dalam hadits Nabi Muhammad SAW dalam sabdanya:

أُطْلُبُوا العِلْمَ مِنَ المَهْدِ إِلى اللَّحْدِ

[1] Jamil Suprihatiningrum, M. Pd. Si., Strategi Pembelajaran, hal:13 dan 14.
[22] Eva Latipah, Pengantar Psikologi,Pedagogia, Sleman Jogjakarta, hal:69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat.” Dalam hadits Nabi diatas dapat kita ketahui bahwa menuntut ilmu atau belajar itu tidak kenal batas usia dan waktu.

Dalam dalil lain al-quran juga menjelaskan dalam surat at-taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. [3]

Dalam dalil al-quran diatas kita bisa mengambil pelajaran bahwa kita harus pergi ke suatu tempat (sekolah) untuk belajar (memperdalam ilmu pengetahuan) dan dalam ayat tersebut kita belajar untuk memberikan banyak pengetahuan untuk masyarakat sekitar kita. Banyak dalil-dalil al-quran maupun hadits yang menjelaskan bahwa begitu pentingnya belajar bagi semua orang dan orang muslim khususnya.

[3] Al-quran Terjemah Al-jumanatul Ali, hal: 207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kini pendidikan sudah tak seperti dulu ketika zaman penjajahan, dimana yang bisa menikmati pendidikan hanya orang-orang bangsawan atau menengah ke atas, dan mereka yang pribumi tak dapat menikmati pendidikan karena kelas ekonomi mereka rendah. Namun kini semua orang sudah bisa menikmati pendidikan, karena banyak bantuan dari pihak pemerintah dalam usaha mencerdaskan anak bangsa dengan memberikan banyak subsidi kepada sekolah-sekolah dan universitas-universitas.

Kenapa belajar sangatlah penting bagi kita generasi muda, bahkan yang tua sekalipun. Ilmu tidak akan pernah ada habisnya untuk digali semakin kita menggali ilmu dengan belajar semakin banyak pengetahuan yang kita dapatkan. Selain belajar kita juga harus memiliki rasa yakin akan kemampuan yang kita miliki. Percuma saj kita belajar, sekolah namun kita tidak pernah yakin bahwa kita bisa menyelesaikan tantangan dan tugas yang telah dihadapkan pada kita. Keyakinan akan kemampuan kita sendiri akan membawa kita pada keberhasilan belajar. Keyakinan yang baik akan membawa kita pada kebaikan dan keberhsilan belajar, namun jika keyakinan kita tidak baik, makan yang kita yakini itu akan membawa kita pada kegagalan hasil belajar, dan secara tidak langsung dampanya pun akan kita rasakan sendiri. Baik dampak psikologi hingga dampak sosial.

Untuk kesempatan kali ini peneliti akan membahas mengenai hubungan *self efficacy* (Keyakinan diri) siswa dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMP Persatuan, Lemujut, Krembuung-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo. Selain belajar ada hal penting yang mempengaruhi kesuksesan prestasi belajar peserta didik, yaitu *self efficacy* (Keyakinan diri).

Seiring berjalannya waktu teori *self efficacy* (Keyakinan diri) memiliki pengaruh sangat besar dalam psikologi kognitif, yang dimana *self efficacy* (Keyakinan diri) akan menentukan kesuksesan prestasi belajar peserta didik. Apa itu *self efficacy* (Keyakinan diri). Albert Bandura mendefinisika *self efficacy* (Keyakinan diri) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.[4]

Apakah hubungan antara *self efficacy* (Keyakinan diri) dengan prestasi belajar peserta didik, mengapa efikasi diri sangat penting dalam menentukan keberhasilan prestasi belajar peserta didik. Hubungan *self efficacy* (Keyakinan diri) dengan prestasi belajar peserta didik adalah ketika peserta didik memiliki rasa *self efficacy* (Keyakinan diri) tinggi maka, dia akan cenderung memilih tugas baru yang menantang dan wawasannya pun juga akan lebih banyak, selain itu jika dia memiliki rasa *self efficacy* (Keyakinan diri) tinggi dia akan melakukan tugas-tugasnya dengan rasa senang dan mood yang baik, dan itu akan mempengaruhi prestasi belajarnnya di sekolah.

self efficacy (Keyakinan diri)merupakan hal yang terpenting dalam dunia pembelajaran, dimana seorang harus meyakini terhadap kemampuan

[4] Teori-teori psikologi, M Nur ghufron 7 Rini Risnawita S, hal: 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimilikinya untuk menghadapi permasalahan-permasalahan di dalam dunia pembelajaran, karena dari kemampuan yang dimiliki itulah seseorang dapat dengan tegas menyampaikan apa yang dia ketahui dan dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan-permasalahn yang sedang di hadapi. *self efficacy* (Keyakinan diri)sendiri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan diri yang ada pada dirinya untuk melakukan sesuatu. *self efficacy* (Keyakinan diri) sendiri merupakan sebuah bentuk kepercayaan diri seseorang dalam melakukan berbagai hal salah satunya yaitu ketika seorang siswa mengerjakan tugas di kelas maka seorang siswa tersebut harus memiliki kepercayaan diri agar dapat mengerjakan tugas dengan baik di kelas.

Namun jika peserta didik memiliki rasa *self efficacy* (Keyakinan diri) yang rendah dia kan cenderung memilih tugas yang biasa dan kurang menantang, sehingga peserta didik kurang memiliki wawasan yang luas. Selain itu peserta didik yang memiliki *self efficacy* (Keyakinan diri) rendah dia akan lebih memilih untuk tidak mengerjakan tugasnya karena memiliki rasa mood yang buruk karena dia tidak yakin akan kemampuannya dalam dirinya.

Jadi sudah jelas bahwa *self efficacy* (Keyakinan diri) sangatlah penting dalam perkembangan peserta didik khususnya dalam segi hasil belajarnya di sekolah. Albert Bandura dalam tulisannya yang berjudul *social foundations of thought and action,* “kemampuan seseorang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya ditentukan oleh ketrampilan yang dimilikinya. Bila seseorang siswa memiliki prestasi tinggi dibidang akademik, kemampuan mereka tidak semerta-merta akan lebih tinggi dibanding siswa lain yang kecakapan akademiknya sedikit dibawah mereka. Ada hal lain yang diperlukan agar kompetensi yang dimiliki benar-benar berfungsi efektif. Yaitu efikasi diri (*self efficacy*) harapan atau keyakinan untuk meraik sukses." Penelitian bandura menyebutkan bahawa *self efficacy* (Keyakinan diri) berhubungan dengan kesuksesan akademik.[5]

Disini peneliti akan mengupas tentang Hubungan *self efficacy* (Keyakinan diri) Siswa dan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Persatuan Lemujut, Krembung - Sidoarjo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka hubungan *self efficacy* (Keyakinan diri) dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sangatlah penting dalam kesuksesan prestasi belajar para peserta didik.

Untuk mendapatkan penelitian yang terarah maka fokus penelitian peneliti yaitu:

1. Bagaimana *self efficacy* (Keyakinan diri) pada peserta didik terhadap penyelesaian tugas-tugas PAI?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI?
3. Adakah kolerasi *self efficacy* (Keyakinan diri) terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengungkapkan *self efficacy* (Keyakinan diri) pada peserta didik terhadap penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran PAI pada SMP Persatuan Lemujut, Krembung-Sidoarjo.
2. Untuk mengungkapkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Persatuan Lemujut, Krembung-Sidoarjo.
3. Untuk mengungkapkan ada tidaknya korelasi antara *self efficacy* (Keyakinan diri) terhadap hasil belajar peserta didil pada mata pelajaran PAI di SMP Persetuan Lemujut, Krembung-Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Memberikan sumbangan dalam memahami apa hubungan *self efficacy* (Keyakinan diri) terhadap hasil pembelajaran siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Merangsanng peneliti-peneliti selanjutnya agar tertarik untuk menelaah aspek psikologi lainnya seperti *self efficacy* (Keyakinan diri) ini pada prestasi pembelajaran

2. Manfaat Praktis

Bila hasil penelitian ini berhasil membuktikan adanya hubungan antara *self efficacy* (Keyakinan diri) siswa terhadap prestasi pembelajaran PAI di SMP Persatuan Lemujut, Krembung-Sidoarjo, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Memberikan masukan pada siswa SMP Persatuan Lemujut, Krembung-Sidoarjo mengenai pentingnya *self efficacy* (Keyakinan diri) yang positif bagi prestasi pembelajaran PAI mereka, sehingga siswa dapat menumbuhkan dan mempertahankan rasa *self efficacy* (Keyakinan diri) mereka.
2. Memberikan masukan kepada orang tua dan guru terkait pentingnya menumbuhkan rasa *self efficacy* (Keyakinan diri) yang positif pada anak peserta didik, sehingga tingkat kegagalan hasil pembelajaran bis ditekan.

E. Asumsi Penelitian

Dari hasil permasalahan dalam penelitian, penulis menganggap bahwa antara pemahaman dengan pengalaman terdapat suatu hubungan. Pemahaman adalah mempelajari dengan sebaik-baiknya supaya mengerti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan suatu hal. Sedangkan pengamalan merupakan kata kerja yang menunjukkan jenis kegiatan yang dilakukan. Pengamalan merupakan hal (perbuatan) mengamalkan.

Dari beberapa pernyataan penulis di atas yang telah, tampaknya antara proses pemahaman dan pengamalan terdapat hubungan kronologis artinya berurutan atau satu sama lain saling berkesinambungan. Artinya jika individu memahami akan sesuatu hal, kemudian diikuti adanya pengamalan dilapangan sebagai bentuk dari pemahaman yang didapatkan sebelumnya. Kalau dihubungkan dengan *self efficacy* (Keyakinan diri) dan prestasi belajar.

F. Kajian Terdahulu

Judul yang peneliti temukan di dalam penulusuran opac, berjudul : "Hubungan *self efficacy* dengan kecemasan Berbicara pada siswa di SMA walisongo Gempol pasuruan". Disusun oleh : Ria Rahmawati, tahun : 2014, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan.

Dapat ditegaskan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kecemasan bicara, dalam penelitian ini guru guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Soedarmayanti mengatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang terdapat dalam hipotesis, atau definisi yang pada intinya merupakan merupakan penjabaran lebih lanjut secara lebih konkrit dan tegas dari suatu konsep.[6]

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pengertian yang dimaksud dalam judul penelitian di atas, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan pada beberapa istilah pokok maupun kata yang menjadi variabel penelitian berikut:

1. Hubungan

Hubungan atau korelasi diartikan "Saling Ketergantungan antarasatu dengan yang lain".[7] Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, bahwa korelasi atau hubungan adalah "hubungan timbal balik".[8] Hubungan adalah bila nilai satu variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel yang lain, dan sebaliknya bila nilai satu variabel diturunkan maka akan menurunkan variabel yang lain.[9]

2. *Self efficacy* (Keyakinan diri)

---

[6] Soedarmayanti. *Metodologi Penelitian.* (Bandung: Mandar Maju, 2006), h.52.
[7] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h.358.
[8] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* , (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), Jilid. 3, h.271.
[9] Agus Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial,* (Jakarta: Grasindo, 2007), h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

self efficacy (Keyakinan diri) adalah keyakinan individu mengetahui kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu.[10]

Jadi *self efficacy* (Keyakinan diri) itu siswa harus bisa yakin dengan tugas-tugas kelas dengan sendiri dan tidak hanya lihat hasil temannya yang sudah selesai.

3. Prestasi Belajar

Definisi tentang prestasi belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan, pengukuran prestasi belajar dilakukan dengan test untuk membandingkan kemampuan siswa yang diukur. [11]

Sedangkan menurut Gagne & Briggs prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimilliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Sedangkan Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode alternatif dalam kondisi yang berbeda. [12]

[10] Teori-teori psikologi, M Nur ghufron 7 Rini Risnawita S, hal: 73
[11] Evaluasi Hasil Belajar, Dr. Purwanto, M. Pd, hal: 34 Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar.
[12] Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi, Jamil Suprihatiningrum, M. Pd. Si, hal: 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri darib lima bab dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab yang secara legkap dapat disajikan sebagai berikut:

Bab Pendahuluan, yang berisikan Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Pembatasan Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematka Pembahasan.

Bab Kajian Pustaka, dalam kajian pustaka terdiri dari pembahasan tentang *self efficacy* (Keyakinan diri) siswa, hasil belajar siswa, hubungan antara variabel dasar teori dan hipotesis peelitian.

Bab Metodologi penelitian menjelaskan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab Hasil penelitian merupakan paparan penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, deskriptif data, analisis data tentang hubungan antar *self efficacy* (Keyakinan diri) siswa dan hasil belajar PAI di SMP Persatuan Lemujut, Krembung-Sidoarjo.

Bab Kesimpulan, hasil penelitian merupakan paparan penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id